

**PENGARUH PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *INSIDE OUTSIDE CIRCLE* TERHADAP
HASIL BELAJAR IPS KELAS V
MI MA'ARIF NU 1 LANGGONGSARI KECAMATAN
CILONGOK TAHUN PELAJARAN 2017/2018**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)**

**Oleh :
ITSNA HIDAYATI
NIM. 1423305153**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2018**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran Ilmu Pendidikan Sosial (IPS) materi tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu-Budha dan Islam di Indonesia memiliki standar kompetensi yang ingin dicapai yaitu menghargai berbagai peninggalan dan tokoh sejarah yang berskala nasional pada masa Hindu-Budha dan Islam, keragaman kenampakan alam dan suku bangsa serta kegiatan ekonomi di Indonesia sedangkan kompetensi dasarnya yaitu menceritakan tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu-Budha dan Islam di Indonesia.

Tujuan pembelajaran IPS materi pokok tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu-Budha dan Islam di Indonesia yaitu siswa dapat menceritakan tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu-Budha dan Islam di Indonesia, siswa dapat menyebutkan tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu-Budha dan Islam di Indonesia, Siswa dapat mengelompokkan tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu-Budha dan Islam di Indonesia, siswa dapat membandingkan tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu-Budha dan Islam di Indonesia. Selain itu, tujuan pembelajaran menuju ke tiga ranah yaitu ranah kognitif siswa dapat paham dengan materi tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu-Budha dan Islam di Indonesia, afektif yaitu siswa saat menerima pelajaran tentang materi tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu-Budha dan Islam di Indonesia, dapat memperhatikan dengan baik, dan ranah psikomotor yaitu siswa dapat membandingkan tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu-Budha dan Islam di

Indonesia. Realita di lapangan bahwa pelajaran IPS itu sangat kurang disenangi oleh siswa, siswa merasa bosan dan jenuh ketika dalam pembelajaran IPS.

Berdasarkan observasi pendahuluan yang penulis lakukan pada hari Rabu tanggal 7 Agustus 2017, kelas V di MI Ma'arif NU 1 Langgongsari Kecamatan Cilongok merupakan sekolah yang sudah dijadikan kelas paralel.

Sehingga penulis mewawancarai wali kelas dari kedua kelas tersebut. Dari keterangan Bapak Endro Suharyanto, S.Pd.I dan Ibu Mukholifah, S.Pd.I selaku wali kelas VA dan kelas VB, diperoleh informasi bahwa mata pelajaran IPS merupakan salah satu pelajaran yang paling membosankan karena banyak sejarah-sejarah yang harus dipelajarinya dan susah untuk dipahami bagi peserta didik. Ketika sedang proses pembelajaran IPS peserta didik tidak fokus dalam mengikuti pelajaran, bermain sendiri, kurang memperhatikan penjelasan gurunya. Hal ini menjadikan rata-rata nilai ulangan harian pembelajaran IPS semester gasal siswa kelas VA, yaitu 60% dan kelas VB, yaitu 70% yang masih cenderung rendah jika dibandingkan dengan nilai KKM yaitu 65.

Dalam pembelajaran IPS, Bapak Endro Suharyanto, S.Pd.I dan Ibu Mukholifah, S.Pd.I mengatakan biasanya menggunakan strategi atau metode pembelajaran ceramah dan penugasan. Kadangkala guru juga menggunakan strategi yang lain diantaranya diskusi kelompok, hanya saja dalam pelaksanaannya belum dilaksanakan secara maksimal. Hal ini sangat

disayangkan, guru seharusnya menerapkan metode/strategi pembelajaran yang tidak hanya membuat proses pembelajaran menarik tetapi juga memberikan ruang bagi siswa untuk terlibat secara aktif sepanjang proses pembelajaran. Oleh karena itu, dalam membelajarkan siswa diperlukan metode/strategi pembelajaran yang diajarkan dapat dipahami oleh siswa.

Dalam mengajarkan suatu pokok bahasan (pembelajaran) tertentu harus dipilih metode/strategi pembelajaran yang paling sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Ketepatan memilih metode/strategi pembelajaran sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran. Oleh karena itu, bagi guru merupakan hal yang sangat penting mempelajari dan menambah wawasan tentang model pembelajaran yang telah diketahui. Guru yang menguasai beberapa pembelajaran, maka akan merasakan adanya kemudahan di dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dan tuntas sesuai yang diharapkan.

Pembelajaran kooperatif mempunyai berbagai tipe. Salah satunya adalah *Inside Outside Circle*. Keunggulan dari tipe *Inside Outside Circle* yaitu¹:

1. Adanya struktur yang jelas dan memungkinkan siswa untuk berbagi dengan pasangan yang berbeda dengan singkat dan teratur.
2. Siswa bekerja dengan sesama siswa dalam suasana gotong royong dan mempunyai banyak kesempatan untuk mengolah informasi dan meningkatkan keterampilan berkomunikasi.

¹ Anita Lie, *Cooperative Learning Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-ruang Kelas*, (Jakarta: Gramedia, 2005), hlm. 65.

3. Lingkaran kecil lingkaran besar (*Inside Outside Circle*) dapat digunakan untuk semua tingkatan usia anak didik dan sangat disukai, terutama oleh anak-anak.

Pembelajaran kooperatif tipe *Inside Outside Circle* dapat diterapkan dalam berbagai mata pelajaran, salah satunya adalah mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Mata pelajaran IPS, akan lebih efektif apabila guru menggunakan model pembelajaran yang bervariasi sebagai penunjang pembelajaran. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial, seperti sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum, dan budaya.² Pada pedoman penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dijelaskan bahwa salah satu tujuan mata pelajaran IPS di sekolah dasar adalah untuk mendidik dan memberi bekal kemampuan dasar kepada siswa untuk mengembangkan diri sesuai dengan bakat, minat, kemampuan, dan lingkungannya, serta berbagi bekal siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi³. Sehingga pembelajaran IPS yang ditunjang oleh strategi pembelajaran yang sesuai dengan materi akan memupuk sikap positif siswa untuk lebih menghargai di lingkungannya dan mengembangkan diri sesuai dengan bakatnya.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik mengadakan penelitian eksperimen karena peneliti ingin mengukur seberapa signifikan pengaruh *Inside Outside Circle* pada pembelajaran IPS pada materi tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu-Budha dan Islam di Indonesia. Penulis tertarik

² Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 171.

³ Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*,...hlm. 174.

mengambil judul “Pengaruh Pembelajaran Kooperatif tipe *Inside Outside Circle* Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas V MI Ma’arif NU 1 Langgongsari Kecamatan Cilongok Tahun Pelajaran 2017/2018”.

B. Definisi Operasional

Untuk memudahkan dalam memahami judul penelitian ini dan menghindari kesalah pahaman, maka perlu penulis akan menjelaskan istilah yang berkaitan dengan judul penelitian ini.

1. Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe *Inside Outside Circle*.

Kenaikan *Gain Score* siswa setelah diberi perlakuan dengan *IOC* dibandingkan sebelum di beri perlakuan dengan *IOC*.

2. *Gain Score* dalam skripsi ini yaitu tentang skor kenaikan nilai siswa dengan menggunakan penelitian eksperimen.

3. Pembelajaran Kooperatif Tipe *Inside Outside Circle* adalah salah satu pembelajaran kooperatif, yang mana pembelajaran ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling berbagi informasi pada saat yang bersamaan.⁴ Dengan cara membuat formasi berdiri berbentuk lingkaran besar dan kecil. Kemudian terjadi dinamika kelompok dalam pembelajaran yaitu keterampilan berkomunikasi.

4. Hasil belajar IPS nilai siswa sebelum perlakuan (*pretest*) dan setelah perlakuan (*posttest*) pada kompetensi dasar tentang mengenal makna

⁴ Isjoni, *Pembelajaran Kooperatif meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Peserta Didik*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 69.

peninggalan-peninggalan sejarah yang berskala nasional dari masa Hindu-Budha dan Islam di Indonesia.

5. MI Ma'arif NU 1 Langgongsari

MI Ma'arif NU 1 Langgongsari adalah sebuah nama lembaga pendidikan Islam yang setingkat dengan sekolah dasar yang berada dibawah naungan Kementrian Agama (Kemenag) yang berlokasi di Jl. Balai Desa Langgongsari KM 1,5 Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas Kode Pos 53162.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang penulis angkat adalah : “Bagaimana Pengaruh Pembelajaran Kooperatif tipe *Inside Outside Circle* Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas V MI Ma'arif NU 1 Langgongsari Kecamatan Cilongok Tahun Pelajaran 2017/2018?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh pembelajaran kooperatif tipe *Inside Outside Circle* dengan hasil belajar IPS Kelas V MI Ma'arif NU 1 Langgongsari Kecamatan Cilongok Tahun Pelajaran 2017/2018.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi ilmu pengetahuan di bidang pendidikan tingkat dasar sehingga tercapai hasil belajar yang lebih baik.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi siswa

- a) Menciptakan proses pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan serta memiliki pengalaman belajar dengan tipe *Inside Outside Circle*
- b) Menghilangkan rasa kesulitan, dan kebosanan siswa terhadap pelajaran IPS sehingga siswa tidak lagi merasa bosan dan kesulitan untuk memahami materi pembelajaran IPS. Justru merasa senang ketika pembelajaran IPS.

2) Bagi guru

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sarana untuk mengevaluasi terhadap pembelajaran yang sudah berlangsung, sebagai reverensi bagi guru dalam meningkatkan pembelajaran IPS menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *Inside Outside Circle*.

3) Bagi Sekolah

Melalui penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam memotivasi guru untuk melaksanakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien dengan menerapkan pembelajaran kooperatif tipe *Inside Outside Circle*.

4) Bagi Penulis

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi proses pembelajaran yang dapat dilaksanakan ketika sudah mengajar kelak.

E. Sitematika Pembahasan

Agar semua yang termuat dalam skripsi ini mudah dipahami maka disesuaikan secara sistematis mulai dari halaman judul sampai penutup dan kelengkapan lainnya.

Dalam penulisan laporan hasil penelitian eksperimen ini dibagi menjadi 5 bab yang meliputi :

Bab I pendahuluan, meliputi: Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, dan Sitematika Pembahasan.

Bab II landasan Teori, meliputi: Kajian Pustaka, Kerangka Teori, Kerangka Berpikir.

Bab III metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan indikator penelitian, pengumpulan data penelitian dan analisis hasil penelitian.

Bab IV berisi tentang penyajian data dan analisis data.

Bab V berisi tentang kesimpulan dan saran.

Pada bagian akhir berisi tentang daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan hasil-hasil penelitian, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembelajaran kooperatif tipe *Inside Outside Circle* memberikan pengaruh sedang terhadap peningkatan hasil belajar.
2. Hasil analisis data yang dilakukan melalui uji N-Gain pada kelas kontrol memperoleh rata-rata N-Gain sebesar 0,15 yang tergolong dalam kategori rendah dikarenakan siswa kelas kontrol pada saat proses pembelajaran kurang memperhatikan penjelasan dari guru, siswa merasa bosan/jenuh saat pembelajaran karena siswa hanya duduk dan mendengarkan penjelasan dari gurunya. Sedangkan pada kelas eksperimen memperoleh rata-rata N-Gain yang lebih tinggi yaitu sebesar 0,44 yang tergolong dalam kategori sedang karena pada saat proses pembelajaran terkesan menyenangkan karena siswa diberikan kesempatan untuk saling berbagi informasi dalam pembelajaran, menumbuhkan semangat siswa untuk menerima pelajaran dan siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran.
3. Hasil belajar IPS yang menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *Inside Outside Circle* lebih baik dibandingkan dengan siswa yang tidak menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *Inside Outside Circle*

ditunjukkan dengan nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen sebesar 73,88 dan kelas kontrol sebesar 60,37.

4. Tidak adanya peningkatan yang signifikan atau tinggi tersebut disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya adalah pertama, guru belum menguasai atau terbiasa menggunakan pembelajaran *Inside Outside Circle* sehingga dalam melaksanakan proses pembelajaran guru terlihat masih canggung atau kurang percaya diri. Kedua, pada saat pembelajaran berlangsung siswa kurang memperhatikan perintah guru untuk melaksanakan tugas yang diberikannya contohnya pada saat siswa untuk saling memberikan informasi kepada lingkaran dalam dan lingkaran luar malah digunakan untuk bermain sendiri.

B. Saran

Dengan hasil kesimpulan tersebut, penulis memberikan saran kepada pihak-pihak yang terkait :

1. Untuk guru
 - a. Guru harus dapat meningkatkan kualitas pembelajaran siswa, khususnya dalam pembelajaran IPS yaitu dapat menggunakan pembelajaran yang aktif.
 - b. Guru sebaiknya jika mengajar senantiasa menggunakan media pembelajaran yang dapat memudahkan siswa dalam pembelajaran, misalnya dengan menunjukkan gambar-gambar yang terkait dengan materi.

2. Untuk siswa

- a. Siswa diharapkan mempunyai jiwa semangat yang besar untuk memperoleh pelajaran.
- b. Siswa diharapkan lebih aktif dalam pembelajaran.
- c. Siswa diharapkan dapat meningkatkan kualitas belajar, baik dalam lingkungan sekolah, keluarga maupun dalam lingkungan masyarakat.
- d. Siswa diharapkan dapat menggali pengetahuan tidak hanya ketika disekolahan saja.



DAFTAR PUSTAKA

- Adisusilo, Sutarjo. 2013. *Pembelajaran Nilai Karakter*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gunawan, Rudy. 2013. *Pendidikan IPS Filosofi, Konsep, dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Isjoni dan Mohd Arif Ismail. 2008. *Model-model Pembelajaran Mutakhir*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Isjoni. 2012. *Pembelajaran Kooperatif Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Peserta Didik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Lie, Anita. 2008. *Cooperative Learning Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-ruang Kelas*. Jakarta: Grasindo.
- Lie, Anita. 2005. *Cooperative Learning Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-ruang Kelas*. Jakarta: Gramedia.
- Majid, Abdul. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Margono, S. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nana Sudjana dan Ibrahim. 1989. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru.
- Nasution, S. 1984. *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar dan Mengajar*. Jakarta: PT Bina Aksara.
- Program Semester MI Ma'arif NU 1 Langgongsari Kecamatan Cilongok Tahun Pelajaran 2017/2018.
- Purwanto. 2009. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Puspitasari, Dwi Yudita. *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran IOC (Inside Outside Circle) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Dalam Mata Pelajaran IPS Pokok Bahasan Menceritakan Tokoh-tokoh Sejarah Pada Masa Hindu-Budha dan Islam Di Indonesia di SDN Tanjungrejo 05 Jember*. Skripsi Universitas Jember.

- Rusman. 2013. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Sanjaya, Wina. 2014. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Setiawan, Agung. 2014. *Pengaruh Strategi Inside Outside Circle Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas 5 SD Muhammadiyah Baturan Tahun Ajaran 2013/2014*. Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Slavin, Robert E. 2005. *Cooperative Learning Teori Riset dan Praktik*. Bandung: Nusa Media.
- Sudjana, Nana. 2009. *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sundayana, Rostina. 2015. *Statistika Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Syah, Muhibbin. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Trianto. 2010. *Model Pembelajaran Terpadu Strategi dan Implementasinya Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Trianto. 2010. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Trianto. 2013. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Virgawati, Tri. 2017. *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Inside Outside Circle Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V*. Skripsi Universitas Pendidikan Ganesa
- Warsono dan Hariyanto. 2013. *Pembelajaran Aktif Teori dan Assesmen*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Wiyani Ardy, Novan. 2017. *Desain Pembelajaran Pendidikan Tata Rancang Pembelajaran Menuju Pencapaian Kompetensi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Wiyani Ardy, Novan.2016. *Inovasi Kurikulum Dan Pembelajaran PAI SMA Berbasis Pendidikan Karakter*.Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Zuriah, Nurul. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori-Aplikasi*. Jakarta: Bumi Aksara.

